

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yatim Piatu Muhammadiyah Sumur Bandung adalah salah satu amal usaha Muhammadiyah cabang Sumur Bandung yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial. LKSA mempunyai tanggung jawab memberikan pelayanan sosial kepada anak-anak terlantar (Yatim-Piatu dan Dhuafa) sebagai pengganti orang tua atau disebut Wali Asuh. Tugasnya memberikan pelayanan sosial dan bimbingan dalam memenuhi kebutuhan fisik dan mental anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya.

Dalam proses bisnisnya, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yatim Piatu Muhammadiyah Sumur Bandung menerima bantuan berupa *Zakat*, *Infaq*, dan *Shodaqoh* (ZIS), serta bantuan lainnya. ZIS tersebut dibayarkan apabila telah memenuhi syarat *nishab* yang telah ditentukan dalam hukum Islam.

Mengingat ZIS merupakan amanah yang penting, maka diperlukan sebuah laporan yang transparan tentang pengelolaan ZIS tersebut. Namun, hal tersebut kurang disadari oleh pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yatim Piatu Muhammadiyah Sumur Bandung. Itu dapat dilihat dari laporan keuangan yang hanya menunjukkan total ZIS tanpa adanya detail sumber dana (dari siapa dana tersebut diterima), data pemberi ZIS (informasi donatur pemberi ZIS), dan pemanfaatan dana ZIS (untuk apa saja dana tersebut digunakan).

Proses pencatatan dana ZIS yang diterima masih bersifat manual dengan menggunakan buku serta pembuatan laporan yang masih menggunakan *Microsoft Excel*. Pencatatan data tersebut memungkinkan terjadinya kesalahan perhitungan dan penulisan transaksi yang sering terjadi pada sistem manual. Untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan tersebut, diperlukan aplikasi

yang mampu menangani pengelolaan dana ZIS pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yatim Piatu Muhammadiyah Sumur Bandung yang dilengkapi dengan fitur cetak dan kirim status untuk konfirmasi.

Selain itu, selama ini pemberian informasi pengeluaran dana *Zakat, Infaq, dan Shodaqoh* (ZIS) kepada donatur tidak optimal atau hanya terbatas pada perusahaan besar saja, sehingga donatur yang bersifat individu tidak mendapatkan informasi mengenai dana yang mereka sumbangkan. Dikarenakan hal tersebut aplikasi ini juga dapat memberikan laporan pengeluaran dana *Zakat, Infaq, dan Shodaqoh* (ZIS) kepada semua donatur. Laporan tersebut akan diberikan kepada donatur melalui *email* yang akan dikirimkan secara otomatis oleh aplikasi yang menginformasikan mengenai dana yang diberikan oleh donatur kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yatim Piatu Muhammadiyah Sumur Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pokok permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menjelaskan secara detail sumber dana, data pemberi ZIS, dan pemanfaatan dana ZIS?
- b. Bagaimana memperbaiki proses pencatatan (penerimaan dan pengeluaran) dana ZIS yang bersifat manual dengan menggunakan buku, dimana aplikasi tersebut dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan dan penulisan transaksi yang sering terjadi pada sistem manual?
- c. Bagaimana menginformasikan dana ZIS kepada donatur?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini yaitu menghasilkan aplikasi yang membantu :

- a. membuat laporan penerimaan dan pengeluaran dana ZIS yang dapat menjelaskan secara detail sumber dana, data pemberi ZIS, dan pemanfaatan dana ZIS;

- b. pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana ZIS pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yatim Piatu Muhammadiyah Sumur Bandung per periode tertentu, terkecuali untuk *zakat fitrah*;
- c. membuat laporan penerimaan dan pengeluaran, serta memberikan *email* konfirmasi pengeluaran dana ZIS kepada donatur.

1.4 Batasan Masalah

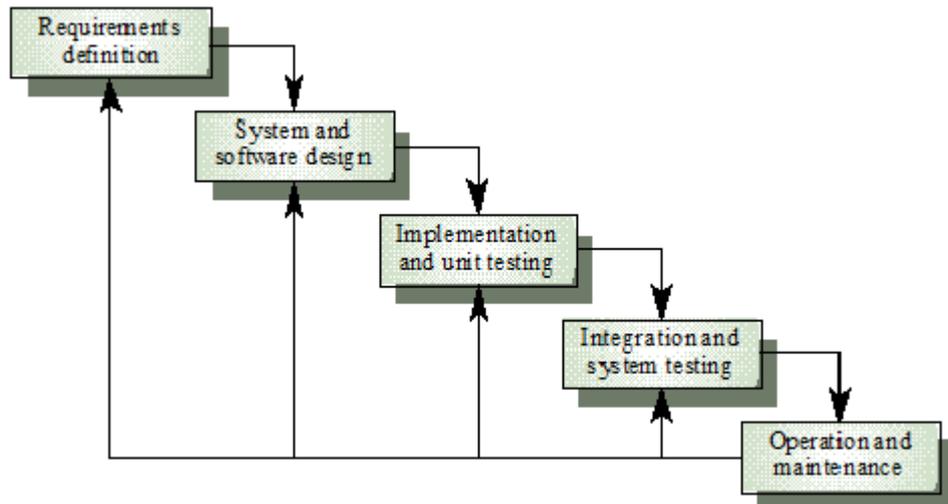
Apabila dilakukan pengkajian lebih dalam maka dapat dilihat luasnya permasalahan yang ada dalam aplikasi ini. Oleh karena itu, aplikasi ini terfokus pada pengelolaan dana *Zakat, Infaq, dan Shodaqoh* (ZIS) yang berupa uang tunai, tidak menangani pengelolaan dana *Zakat, Infaq, dan Shodaqoh* (ZIS) yang berupa barang.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pengelolaan dana ZIS berbasis *web* merupakan sebuah program yang dirancang untuk melakukan pencatatan penerimaan dana ZIS dan pengeluaran dana ZIS yang dapat menghasilkan laporan dana ZIS, dimana laporan dana ZIS tersebut menjelaskan sumber dana (dari siapa dana tersebut diterima), data pemberi ZIS (informasi donatur pemberi ZIS) , dan pemanfaatan dana ZIS (untuk apa saja dana tersebut digunakan).

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan metode *waterfall* pada tahap *System Development Life Cycle* (SDLC). *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan *programmer* dalam membangun sistem informasi. SDLC merupakan keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah [1]. Berikut adalah gambar *waterfall model*.



Gambar 1-1
Waterfall model

(Sumber : [1])

Dalam penyusunan proyek akhir ini, diimplementasikan sampai pada tahap pengujian ditambah dengan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan tahapan-tahapan model *waterfall* yang digunakan :

a. *Requirements Definition* (Analisis Kebutuhan)

Tahapan ini karena adanya permintaan terhadap sistem baru. Tahapan ini dilakukan dengan cara wawancara dan mengumpulkan data mengenai kebutuhan perusahaan terhadap sistem, mempelajari proses bisnis perusahaan kemudian melakukan analisis terhadap hasil wawancara dan pengamatan untuk menentukan seperti apa aplikasi yang akan diterapkan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yatim Piatu Muhammadiyah Sumur Bandung.

b. *System and Design* (Desain)

Tahap ini melakukan perancangan aplikasi berdasarkan informasi data yang didapat dari hasil wawancara dan pengamatan sebelumnya. Dalam perancangannya akan membuat perancangan desain yaitu dokumen *keluaran Flowmap, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan perancangan *User Interface*.

c. *Implementation and Unit Testing* (Pengkodean)

Pada tahap ini rancangan sistem diterjemahkan ke dalam program perangkat lunak yang akan digunakan oleh *user*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP, database yang digunakan adalah MySQL dan Notepad++ sebagai editor.

d. *Integretion and System Testing* (Pengujian)

Pada tahap ini dilakukan untuk memastikan apakah aplikasi sesuai dengan kebutuhan yang sudah dirancang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox testing*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel* dengan hasil perhitungan aplikasi.

e. Operasi dan Pemeliharaan

Tahap ini adalah tahap dimana aplikasi digunakan di perusahaan dan dilakukan pemeliharaan atau *maintenance* terhadap aplikasi yang telah dibuat.